

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari model regresi poisson yang terbentuk untuk jumlah kasus DBD di Indonesia, diketahui variabel yang berpengaruh signifikan untuk semua Provinsi adalah kepadatan penduduk, rata-rata suhu, dan persentase sanitasi layak.
2. Model terbaik untuk memodelkan jumlah kasus DBD di Indonesia adalah menggunakan pendekatan GWPR dengan pembobot kernel *bisquare* karena memiliki nilai R^2 lebih besar (95,85%) dibandingkan nilai R^2 dari model Regresi Poisson (7,38%) serta memiliki nilai AIC lebih kecil dibandingkan dengan nilai AIC untuk regresi Poisson.
3. Didapatkan 4 macam kelompok pemodelan, salah satu model yang terbentuk untuk Provinsi Sumatera Barat adalah $\mu = \exp(7,658 + 0,088X_1 - 0,015X_2 + 0,017X_3)$.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak permasalahan dalam analisis data yang belum di kaji. Oleh karena itu, saran yang bisa di sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang lebih banyak lagi untuk memodelkan kasus demam berdarah di Indonesia sehingga dapat lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah kasus demam berdarah di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pembobot yang lain selain kernel bisquare agar bisa membandingkan pemodelan mana yang lebih baik untuk kasus demam berdarah di Indonesia.